

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, S. 2016. Konservasi Lamun untuk Keberlanjutan Sumberdaya Ikan di Perairan Pesisir Indonesia. *Kelautan*. 16(1): 56-65.
- Alhanif, R. 1996. Struktur Komunitas Lamun dan Kepadatan Perifiton pada Padang Lamun di Perairan Pesisir Nusa Lembongan, Kecamatan Nusa Penida, Povinsi Bali [Skripsi]. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 96 hlm.
- Andriani, N. 2014. Analisis Kelompok dan Tutupan Lamun di Wilayah Trismades Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. [Skripsi]. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Azkab, M.H. 1999. Pedoman Inventarisasi Lamun. *Oceana*. Balitbang Biologi Laut, Puslitbang Oseanologi-LIPI, Jakarta. 24 (1): 1-16.
- Azkab, M.H. 2001. Penggunaan Inderaja Pada Padang Lamun. *Oseana*, 26 (2): 9-16.
- Azkab, M.H. 2006. Ada Apa dengan Lamun. *Oseana*, 31 (3): 45-55.
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2018. Statistik Maluku Utara. 398 hlm.
- Bengen, D. G. 2001. Ekosistem dan sumberdaya alam pesisir dan laut. Sinopsis. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Intitut Pertanian Bogor. Bogor. 62 hlm.
- Dahuri R, Rais J, Ginting SP & Sitepu MJ. 2001. Pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu. Pradnya Paramita. Jakarta. 305 hlm.
- Dahuri R. 2003. Keanekaragaman hayati laut, aset pembangunan berkelanjutan Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 412 hml.
- Dahuri, R. 2004. Persepektif ekonomi, sosial dan lingkungan:. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Den Hartog, C. 1970. *The seagrasses of the world*. North Holland Publ. Co. Amsterdam: 275 pp.
- Djainal, H. 2005, Reklamasi pantai dan pengaruhnya terhadap lingkungan fisik diwilayah kepepesisiran kota Ternate, (tesis). MPKD-UGM: Jogjakarta. 240 hlm.
- Effendi, H., 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Penerbit Kanisius : Yogyakarta. 258 Hal.
- Fachrul, M. F., 2007. Metode Sampling Bioekologi. PT Bumi Aksara : Jakrarta 208 Hal.
- Gosari, B. A. J., Haris, A., 2012. Studi Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*. 22 (3) : 162 – 256.

- Hardiyanti, Sri, Muh. Ruslan Umar, dan Dody Priosambodo. 2014. Analisis Vegetasi Lamun Di Perairan Pantai Mara'bombang Kabupaten Pinrang. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin, Makassar. 66 hlm.
- Harpiansyah., 2014. Struktur Komunitas Padang Lamun di perairan Desa Pengudang Kabupaten Bintan. [Skripsi] Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Hitalessy, R. B., Amin, S. L., Endang, Y. H., 2015. Struktur Komunitas Dan Asosiasi Gastropoda Dengan Tumbuhan Lamun di Perairan Pesisir Lamongan Jawa Timur. Jurnal-PAL. 6 (1) : 1671 – 2338.
- Hutomo, M., Nontji, A., 2014. *Panduan Monitoring Padang Lamun*. Jakarta: COREMAP CTI LIPI. viii+37 hlm.
- Kawaroe, M., A.H. Nugraha, Juraij, and I.A. Tasabaramo. 2016. *Seagrass biodiversity at three marine ecoregions of Indonesia: Sunda Shelf, Sulawesi Sea, and Banda Sea*. *Biodiversitas*, 17(2):585-591.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 200 tahun 2004 tentang Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun. 16 hlm.
- Kiswara, W. 2004. Kondisi Padang Lamun (*seagrass*) di Teluk Banten 1998-2001. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. xii+33 hlm.
- Kiswara. 2000. Struktur komunitas padang lamun perairan Indonesia. In: Inventarisasi dan evaluasi potensi laut-pesisir, geologi, kimia, biologi, dan ekologi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. p.54-61.
- Kordi, K., Ghufran., 2011. Ekosistem Lamun (*seagrass*) fungsi, potensi pengelolaan. Rineka Cipta: Jakarta. 191 Hal.
- Kuo, J. 2007. *New monoeocious seagrass of Halophila sulawesii (Hydrocharitaceae) from Indonesia*. *Aquatic Botany*, 87; 171-175.
- Kuo, J. and C. den Hartog. 2001. *Seagrass taxonomy and identification key*. In: *Short F.T and R.G Coles (eds). Global seagrass research methode*. Elsevier. Amsterdam. 58 p.
- McKenzie, L. J., 2003. Guidelines for The Rapid Assessment and Mapping of Tropical Seagrass Habitats. The State of Queensland. Department of Primary Industries. 40 Hal.
- McKenzie, L., 2008. Seagrass Watch. Prosiding of Workshop for Mapping Seagrass Habitats in North East Arnhem Land, Northern Territory. 18 (20) : 9 – 16. Hal.
- Nainggolan, P. 2011. Distribusi Spasial dan Pengelolaan Lamun (*seagrass*) di Teluk Bakau, Kepulauan Riau, Bogor: Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Institute Pertanian Bogor. 95 hlm.

- Nontji, A., 2005. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta. 368 Hal.
- Nur, M. A. 2004. Distribusi Spasial Lamun dan Kaitannya dengan Faktor Oseanografi serta Preferensi Lamun Terhadap Substrat di Perairan Pulau Kodingareng, Kota Makassar. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Jurusan Ilmu Kelautan. UNHAS. Makassar.
- Nybakken, JW. 1992. Biologi Laut : Suatu Pendekatan Ekologi. Jakarta: PT Gramedia. 549 hlm.
- Oktawati, N.O., Sulistianto, E., Fahrizal, W., & Maryanto, F. (2018). Nilai Ekonomi Ekosistem Lamun Di Kota Bontang. *EnviroScienteeae*, 14 (3) : 228-236.
- Phillips, RC. and EG. Menez 1988. Seagrasses. Smithsonian Institution Press. Washington D.C.: 104 pp.
- Poedjirahajoe, E., N.P.D. Mahayani, B.R. Sidharta dan M. Salamuddin. 2013. Tutupan lamun dan kondisi ekosistemnya di Kawasan Pesisir Madasanger, Jelenga, dan Maluku Kabupaten Sumbawa Barat. *J. Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 5(1):36-46.
- Ramili, Y. 2018. Struktur dan Asosiasi Jenis Lamun di Perairan Pulau-Pulau Hiri, Ternate, Maitara, dan Tidore, Maluku Utara. *J. Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 10 (3) : 651-665.
- Rifai, H., Patty, I., Simon., 2013. Struktur Komunitas Padang Lamun di Perairan Pulau Mantehage Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*.1 (4) : 177 – 186.
- Riniatsih, I., 2016. Distribusi Jenis Lamun Dihubungkan dengan Sebaran Nutrien Perairan di Padang Lamun Teluk Awur Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis* 19 (2): 101–107.
- Ruswahyuni., 2008. Relationship Between Abundance of Meiofauna in the Density Level of Different Sea Grass in Panjang Island Beach Jepara. *Jurnal Saintek Perikanan* 4 (1) 35 – 41.
- Septian. E. A. 2016. Tingkat Kerapatan Dan Penutupan Lamun Di Perairan Desa Sebong Pereh, Bintan. [Skripsi]. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sjafrie, NDM, Udhi Eko Hernawan, Bayu Prayudha, Indarto Happy Supriyadi, Marindah Yulia Iswari, Rahmat, Kasih Anggraini, Susi Rahmawati, Suyarso. 2018. Status Padang Lamun Indonesia-Ver.02. Pusat Penelitian Oseanografi- LIPI, Jakarta. 40 pp.
- Subur, R. 2013. Struktur komunitas dan asosiasi lamun (*seagrass*) di perairan Pantai Rua Pulau Ternate. *J. Biologi Tropis*, 13(1):67-75.
- Subur, R., F. Yulianda, S.B. Susilo, dan A. Fachrudin. 2011. Kapasitas adaptif ekosistem lamun (*Seagrass*) di gugus Pulau Guraici Kabupaten Halmahera Selatan. *J. Agrisains*, 12(3):207-215.

- Susetiono. 2004. Fauna padang lamun tanjung merah selat lembah. Pusat penelitian oseanografi lembaga ilmu pengetahuan indonesia (P2O-LIPI), Jakarta. 106 hlm.
- Takaendengan K, Azkab MH. 2010. Struktur Komunitas Lamun di Pulau Talise, Sulawesi Utara. *Oseanologi dan Limnologi*. 36(1): 85-95.
- Tangke, Umar. 2010. Ekosistem Padang Lamun (Manfaat, Fungsi dan Rehabilitasi). *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU Ternate)*, 3(1):9-29.
- Tuwo, A., 2011. Pengelolaan Ekowisata pesisir dan Laut. Brilian Internasional: Sidoarjo. 412 Hal.
- Vibol, O., S. Nam, L. Puy, and P.S. Wath. 2010. *Seagrass diversity and distribution in coastal area of Kampot Province, Cambodia*. *International J. of Environmental And Rural Development*, 1(2):112-117.
- Waycott, M., K. McMahon, J. Mellors, A. Calladine, and D. Kleine, 2004. *A Guide to Tropical Seagrasses of the Indo-West Pacific*. James Cook University, Townsville-Queensland-Australia. 22(3): 156-162.
- Yunus. I, Sahami. F.M, dan Hamzah. S. N. 2014. Komposisi Jenis, Kerapatan, Keanekaragaman, Dan Pola Sebaran Lamun (Seagrass) Di Perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo. [Tesis]. Universitas Negeri Gorontalo. 65 hlm.
- Zieman, J.C., J.W. Fourqurean, R.L. Iverson. 1989. *Distribution, abundance and productivity of seagrass and macroalgae in Florida Bay*. *Bulletin of marine science*, 44(1): 292-311.